

## WAJIB TAATI PROTOKOL KESEHATAN

# Objek Wisata Mulai Ramai Pengunjung

**BANTUL (KR)** - Objek wisata pantai di wilayah Bantul mulai ramai dikunjungi wisatawan baik dari Bantul maupun luar daerah. Untuk masuk kawasan wisata tersebut, pengunjung wajib mentaati protokol kesehatan terutama memakai masker.

Seperti di Pantai Baru Srandakan, pengunjung yang tidak memakai masker dipersilakan kembali atau tidak boleh masuk lokasi. Sedangkan di lokasi pantai, petugas Polsek setempat dan Tim SAR melakukan operasi edukasi memperingatkan pengunjung agar tetap

memakai masker. "Kami perketat pengunjung harus pakai masker, demi keamanan mereka sendiri dan warga di Pantai Baru dari penularan Covid-19," ungkap Adam pengurus Pokdarwis Pantai Baru, Minggu (12/7). Menurut Adam, sejak dibukanya objek wisata di

Bantul, Pantai Baru mulai ramai dikunjungi wisatawan dan ekonomi warga mulai menggeliat. Kunjungan wisatawan setiap hari rata-rata 300-400 orang. Hari Minggu kemarin sekitar pukul 11.00 jumlah pengunjung sudah 1.000 orang lebih. "Semua warung makan di Pantai Baru juga sudah buka lagi, tapi pasar warga belum ramai karena pedagang sebagian besar belum membuka lapaknya," ungkapnya. Pemilik warung makam, Sukanto, mengaku sejak dibukanya kembali objek

wisata Pantai Baru, warungnya sudah ramai dikunjungi pembeli. "Alhamdulillah pembeli sudah mulai berdatangan seperti dulu," tuturnya. Sementara petugas Polsek Srandakan, maupun anggota Tim SAR setempat setiap hari melakukan operasi di lokasi pantai untuk mengingatkan pengunjung agar tetap memakai masker. Bagi mereka yang kepadatan tidak memakai masker dan sempat lolos dari petugas pintu masuk, diminta menggunakan masker. (Jdm)-a



Petugas Polsek Srandakan dan SAR mengingatkan pengunjung agar memakai masker dalam posisi terpakai. (Jdm)-a

## Brimob Polda DIY Semprot Disinfektan



KR-Judiman

Tim Gegana Brimob Polda DIY melakukan penyemprotan disinfektan di Trimurti.

**SRANDAKAN (KR)** - Tim Gegana Brimob Polda DIY dibantu Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB), Minggu (12/7), melakukan penyemprotan disinfektan di wilayah Desa Trimurti Srandakan Bantul. Sasarannya rumah warga yang terpapar Covid-19 dan lingkungan rawan penularan Covid-19.

Iptu Muhammad Kristanto selaku perwira tim mengungkapkan, penyemprotan disinfektan di Trimurti yang dilakukan Gegana Sat Brimob Polda DIY dengan kelengkapan 3 armada dan peralatan semprot merupakan instruksi Dansat Brimob Polda DIY dalam rangka Operasi Aman Usaha Polri dalam membantu mencegah penularan dan penanggulangan Covid-19.

Desa Trimurti Srandakan, dinilai Tim Gegana merupakan zona merah yang rawan risiko penularan Covid-19. "Karena di Desa Trimurti terdapat 7 orang terpapar positif Covid-19 yang penularannya dari warga sendiri. Sehingga perlu dibantu upaya pencegahan yang lebih luas dari Brimob yakni bakti sosial penyemprotan

disinfektan," jelas Iptu Muhammad Kristanto.

Operasi Aman Usaha Polri dilakukan Gegana Brimob Polda DIY, sudah berjalan sekitar 3 bulan, bentuk kegiatannya paling banyak penyemprotan disinfektan di wilayah DIY, donor darah dan lainnya.

Lurah Trimurti, Agus Purwoko, mengaku prihatin karena terdapat 7 warganya yang positif Covid-19. Satu pasien sudah sembuh dan yang 6 pasien masih dirawat di rumah sakit.

Seluruh warga yang positif Covid-19 tersebut penularannya dari seorang warga Pedukuhan Pedak yang semula termasuk orang tanpa gejala (OTG). Karena tanpa gejala sehingga bebas melakukan aktivitas, akibatnya terjadi penularan lokal.

Agus mengakui, sampai saat ini masih banyak warganya yang belum menjalankan tertib protokol kesehatan. "Kesadaran memakai masker dan menjaga jarak belum banyak dijalani," ungkap Agus. (Jdm)-a

## Petugas Inseminasi Minta Dijadikan THL

**BANTUL (KR)** - Sebanyak 32 petugas inseminasi (inseminator) yang belum memiliki status, meminta segera dijadikan Tenaga Harian Lepas (THL). Adapun 32 inseminator tersebut selama ini hanya mendapatkan tambahan dana apabila mereka melakukan inseminasi mandiri atau swadaya dari masyarakat.

"Mereka bukan THL ataupun PNS, sehingga tak memiliki pendapatan tetap. Maka mereka berharap dijadikan THL. Dari 32 petugas inseminator mandiri ini ada yang telah bekerja sejak tahun 1980 dan ada yang termuda telah bekerja sejak 6 tahun silam," jelas Kabid Peternakan dan Kesehatan Hewan Dinas Pertanian

Pangan Kelautan dan Perikanan (DPPKP) Bantul, Joko Waluyo, saat pertemuan petugas Inseminasi Buatan di kawasan Bendung Tegal, Kebonagung Imogiri, kemarin.

Tiap tahunnya mereka ditarget melayani 40 ribu peternak sapi, kambing, domba dan kerbau. "Petugas inseminasi harus punya surat khusus. Tidak semua orang bisa menjadi petugas inseminasi. Mereka harus memiliki keterampilan khusus surat izin menginseminasi. Mereka hanya mendapatkan upah dari jasa melakukan inseminasi itu. Sementara obat dan sebagainya mereka dapat dari pusat," tegasnya.

Tiap hari, imbuhnya perkembangan-

an inseminasi di Bantul pertahun 40 ribu ekor dari total populasi sebanyak 63 ribu sapi betina. Adapun keberhasilan Inseminasi Buatan (IB) kambing 30 hingga 40 persen, sementara untuk sapi 70 persen.

Terpisah, Anggota Komisi B DPRD Bantul, Arif Haryanto, mengakui inseminator memegang peranan penting dalam mempertahankan populasi sapi di Bantul demi tercapainya swasembada daging. Maka dari itu ia mengaku setuju dan mendukung rencana Pemkab untuk mengangkat tenaga inseminator yang rata-rata perkematan terdapat 2 orang seluruhnya diangkat menjadi THL. (Aje)-a

## Sunmor SSA Bantul Kembali Dibuka

**JETIS (KR)** - Ujicoba pembukaan pasar *Sunday Morning* (Sunmor) Stadion Sultan Agung (SSA) Bantul dipadati pengunjung, Minggu (12/7). Pedagang dan pengunjung diwajibkan mengenakan masker. Sementara pengecekan suhu di pintu masuk kompleks SSA diberlakukan kepada setiap pengunjung tanpa kecuali.

Jika uji coba hari pertama dinilai berhasil dengan protokol kesehatan baik pedagang dan pengunjung. Event Sunmor di SSA akan dibuka secara berkelanjutan. Sementara personel Polsek Jetis Polres Bantul juga melakukan pantauan di sekitar SSA untuk memberikan himbauan kepada masyarakat selalu memakai masker. Masa ujicoba juga dipantau langsung

Kabid Pemuda dan Olahraga Disdikpora Bantul, Drs Joko Surono.

Koordinator Lapangan Sunmor SSA, Sukardi, mengungkapkan ujicoba Sunmor dijalankan dengan protokol kesehatan. Pengunjung harus pakai masker dan dicek suhu tubuh di pintu masuk. "Jika tidak mengenakan masker, tidak diperkenankan masuk ajang sanmor SSA," tegasnya.

Sementara khusus pedagang, lapak satu dengan lainnya diberi jarak 2 meter. Demikian pula dengan pedagang dan pembeli dipasang garis pengaman untuk menerapkan *social distancing*. Sukardi mengatakan, jumlah pedagang yang terdapat di ajang Sunmor SSA mencapai 400 orang. Tapi karena masa

ujicoba tentu dari jumlah tersebut belum bisa berpartisipasi semua.

Kasi Sarpras Bidang Pemuda dan Olahraga Disdikpora Bantul, Bagus Nur Edy Wijaya, mengungkapkan ujicoba tidak sekadar program Sunmor. Sejumlah cabang olahraga kecuai sepakbola sudah mu-

lai beraktivitas di SSA.

"Untuk cabor atletik dan yang di luar ada sepatu roda, senam, panahan dan Sunmor pada pagi hari ini sudah buka. Jika pelaksanaannya berjalan tertib dan menerapkan protokol kesehatan tentu akan dilanjutkan minggu-minggu selanjutnya," jelasnya. (Roy)-a



KR-Sukro Riyadi

Petugas Polsek Jetis memantau ujicoba pembukaan Sunmor di SSA.

## PENDAPATAN ANJLOK 100 PERSEN

# Seniman Desak Regulasi Pentas Saat Pandemi

**KASIHAN (KR)** - Sejumlah seniman mengeluhkan dalam situasi pandemi Covid-19, pendapatan mereka anjlok hingga 100 persen. Peralasan job job pentas yang biasa mereka dapatkan hampir seluruhnya dibatalkan. Hingga saat ini job pentas seniman-seniman diperkerikan anjlok. Supaya situasi ini tak berkepanjangan, segenap seniman mendesak pemerintah segera mengeluarkan regulasi pentas aman saat pandemi agar mereka dapat mencari nafkah kembali.

Salah satu seniman ketoprak, Lilik Agung, me-

tuturkan pada masa pandemi, seniman menjadi tidak bisa berekspresi secara terbuka, berkurang drastis job pentas yang berimbas pada kesulitan mendapatkan pemasukan untuk menghidupi keluarga.

Anggota Komisi D DPRD DIY, Joko Purnomo, usai pelaksanaan Diskusi dan Sosialisasi Perda Kebudayaan, di kawasan Sumbingan Bangunjiwo Kasihan Bantul, Minggu (12/7), menuturkan segenap seniman juga mendesak perlu segera disusunkan regulasi di situasi pandemi dan ada peraturan yang memberikan perha-

tian pada seniman.

"Para seniman mengutarakan keinginannya untuk tetap berkarya. Mereka yang hadir di antaranya pelukis, penari, pemain ketoprak, dalang dan sebagainya," jelas Joko.

Dari sosialisasi diutarakan di era normal baru mereka dapat melakukan pementasan menggunakan standar SOP Kesehatan pencegahan Covid-19 yang telah ditetapkan pemerintah. "Mereka juga berharap pemerintah terus meningkatkan program pemberdayaan seniman dan pembinaan bagi

sanggar Seni di DIY," tegasnya.

Adapun pada situasi pandemi, Dinas Kebudayaan DIY tetap memberikan perhatiannya pada kegiatan berkesenian, dengan melaksanakan program pentas via daring yang melibatkan sejumlah seniman di DIY yang kemudian diunggah melalui medsos.

"Sinergi antar lembaga dan seniman harus tetap dibangun, untuk mewujudkan Keistimewaan DIY secara nyata dan dapat dirasakan warga," tegasnya.

Wakil Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih, mengapresiasi gagasan dan tindak lanjut dari DIY merealisasikan pentas media daring. Harapannya seniman tetap dapat berkarya dan mencari nafkah untuk menyambung hidup.

"Kedepan kami merencanakan untuk lebih intens membangun komunikasi dengan para seniman dan menempatkan program seni budaya menjadi salah prioritas program di Bantul," jelas Wabup Bantul.

Ditambahkan, seni dan budaya menempati posisi penting dalam mewujudkan persatuan bangsa dan menjaga keanekaragaman NKRI. (Aje)-a



KR-Istimedia

Wabup Bantul, Anggota Komisi D DPRD DIY dan segenap seniman di Bantul saat sosialisasi Perda Kebudayaan.

<b>BEBAS BIAYA PENDAFTARAN dan BEBAS TES TULIS</b> *S & K Berlaku	<b>Alma Ata</b> UNIVERSITAS Yogyakarta	<b>PENERIMAAN MAHASISWA BARU TAHUN 2020/2021</b>
<b>PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)</b>	<b>"Beri Giri Masih PUN? Ura pan Tidak Kalah Kualitasnya"</b>	<b>HOTLINE (0274) 434 2288</b>
Pendaftaran s/d 31 Agustus 2020	Info & pendaftaran: <a href="http://www.pmb.almaata.ac.id">www.pmb.almaata.ac.id</a>   Call/WA 0813-9200-5034	@universitas_almaata

## Menghadirkan Orangtua Saat Anak SFH

**BANTUL (KR)** - Menjelang diberlakukannya ke-normalan baru, sebagian besar masyarakat sudah kembali menjalani kegiatan masing-masing atau sudah kembali Work From Office (WFO). Sementara itu anak sekolah masih tetap di rumah dan pemberlakuan belajar daring (SFH) masih tetap dipertahankan hingga waktu yang belum



KR-Rahajeng Pramesi

Dr Kana Safrina Rouzi MSi.

tapkan aturan, batasan dan sekaligus memantau perilaku anak. Hal ini sebagai perlindungan dari perilaku menyimpang dan orangtua bisa mengontrol perilaku anak.

"Dalam Alquran surat At-Tahrim ayat 6 memerintahkan orangtua untuk memelihara keturunannya dari api neraka yang bermakna bahwa orangtua harus memperhatikan, mengontrol dan mengawasi anak dalam setiap gerak geriknya, ucapan, perbuatan dan orientasinya. Jika melihat sesuatu yang baik maka hormati dan dukunglah sang anak dalam melakukannya. Namun bila mendapatinya sesuatu yang jahat, cegahlah dan berilah peringatan," urainya.

Bertumpu pada ayat tersebut, maka orangtua harus mampu menggerakkan semangat dan meningkatkan kemampuan anak untuk menjadi seorang mukmin yang bertakwa, disegani, dihormati dan terpuji. Diharapkan anak akan bertambah khusyuh dalam ibadah dan mu-raqabah (rasa takut dari lubuk hatinya yang selalu merasa bahwa Allah SWT selalu bersamanya, mengawasi dan memperhatikan).

"Dengan demikian anak akan menjadi baik, lurus akhlak dan tingkah lakunya, luhur jiwanya, mulia budi pekertinya dan anak akan menjaga amanah dan tanggung jawab dari orangtua," tuturya. (Aje)-a

Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Alma Ata (UAA), Dr Kana Safrina Rouzi MSi, Minggu (12/7), menuturkan orangtua harus dapat menghadirkan diri pada saat anak mengakses internet untuk belajar daring. Hal ini dilakukan agar anak bertanggung jawab dan tidak mengakses konten-konten yang terlarang dan dilarang melalui fungsi pengasuhan.